

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, MTs Al-Falah Puteri telah menerapkan Tentang kepemimpinan spiritual, dalam hal ini peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Sikap altruistic love di MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru dibangun dengan menerapkan nilai-nilai *altruistic love* dan dimanifestasikan dengan rasa perhatian, kepedulian, bersyukur, kepercayaan, rela berkorban dan keharmonisan. Kemudian rasa tersebut menjadi sikap dan kebiasaan di dalam lingkungan sekolah sehingga menjadi modal dasar untuk kesejahteraan, dan akhirnya menghasilkan loyalitas dan komitmen untuk organisasi.
2. Kesejahteraan spiritual di MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru sudah diperoleh dengan menjaga hubungan dan kerjasama antar pemimpin dan anggota serta antar sesama anggota. Makin terasa kesejahteraannya dikarenakan reward yang diberikan oleh pihak pondok terutama bagi para dewan guru sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran kepada MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru, diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan pondok pesantren dapat mempertahankan dalam menerapkan kebiasaan-kebiasaan *altruistic love* sebagai budaya sosial yang ada di lingkungan MTs Al-Falah Puteri.
2. Kepala madrasah bisa selalu berupaya untuk melakukan pengawasan atas aktivitas yang dilakukan karyawan sehingga segala bentuk peraturan yang diterapkan dapat sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Serta kepala madrasah hendaknya lebih serius lagi dalam mendalami konsep spiritualitas yaitu dapat dengan terjun langsung dan observasi ke lapang di lembaga yang telah menerapkan *spiritual company* dengan baik sehingga dapat mengambil langsung proses dari spiritual seperti kepemimpinan maupun program-program yang diterapkan